Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah
Fakultas Ekonomi
Universitas Surakarta

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.20 No.3 Juli 2022

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)

Endah Purwanti[1)], Sarsiti[2)], Erlina Sih Rahayu[3)]
[1), 2),3)]Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
Email : sitiunsa76@gmail.com[2)], erlinasihrahayu70@gmail.com[3)]

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, and company size on the level of financial distress. The population in this study are transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2015. The sample selection used purposive sampling, obtained 50 transportation companies. The data used in this study are secondary data from the annual financial reports of each sample of transportation companies in 2015-2019. The data analysis technique used is the multiple linear regression method assisted by the SPSS program. Based on the research results, it is known that the variables of profitability and leverage have a significant effect on the level of financial distress, while the variables of liquidity and firm size have no effect on the level of financial distress.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, and Financial Distress

PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang teknologi serta tingginya kebutuhan masyarakat terhadap jasa angkutan umum memang menjadi peluang bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi, akan tetapi banyaknya jenis jasa transportasi yang ditawarkan menyebabkan timbulnya persaingan antar perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu meningkatkan profitabilitas maka akan berdampak pada kinerja keuangan. Jika hal ini dibiarkan berlarut maka keuangan perusahaan akan mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang membuat perusahaan mengalami kebangkrutan (Mappadang: 2019).

Financial distress adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Kondisi *financial distress* tentu akan mempengaruhi tujuan utama suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba. Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu waktu periode tertentu. Salah satu kegunaan dari informasi laba (Harahap, 2011:57) yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembagian deviden kepada para investornya. Jika laba bersih yang diperoleh perusahaan sedikit atau bahkan mengalami rugi maka pihak investor tidak akan medapatkan deviden. Hal ini jika terjadi berturut-turut akan mengakibatkan para investor menarik investasinya karena mereka menganggap perusahaan tersebut mengalami kondisi permasalahan keuangan atau *financial distress*.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait kondisi *financial distress* dengan judul: "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)".

TINJAUAN PUSTAKA

Financial Distress

Financial distress merupakan indikasi atau sinyal awal perusahaan yang mengalami kebangkrutan. *Financial distress* merupakan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan jadi tidak semua perusahaan yang mengalami *financial distress* akan mengalami kebangkrutan, tergantung bagaimana pihak manajemen dalam mengatasi hal tersebut. Menurut Altman (2005) dalam Rahmy (2014) *financial distress* adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kegagalan, kepailitan, *default*, dan kebangkrutan.

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.20 No.3 Juli 2022

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen (Sutrisno, 2013:228). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi (Sutrisno 2013:222). Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek segera ditagih.

Leverage

Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang (Sutrisno 2013:224). Semakin besar tingkat leverage perusahaan, akan semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar resiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natura (Murni, 2018). Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natura total aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data berlebih.

Kerangka Pemikiran

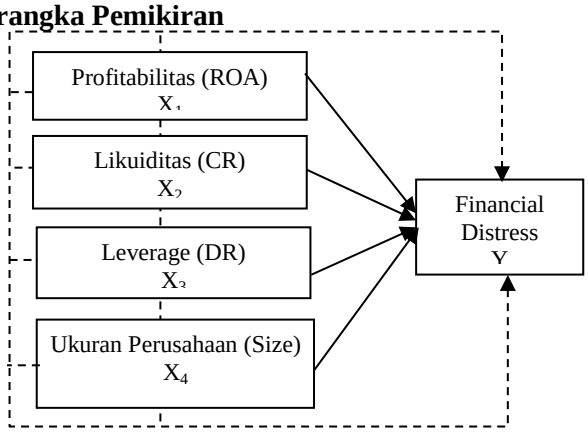

Gambar .1.
Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menjelaskan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang diduga akan berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hipotesis

Berdasarkan teori yang sudah ada dapat dirumuskan hipotesis sementara untuk digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Ha_1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

Ha_2 : Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Ha_3 : *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Ha_4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

Ha_5 : Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap financial distress pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diporeleh 10 sampel dengan unit analisis 50 objek. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress dengan menggunakan empat variabel independen profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DR), dan ukuran perusahaan

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.20 No.3 Juli 2022

(*Size*). Adapun pembahasan tiap hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap financial distress. Berdasarkan hasil nilai uji "t" sebagai salah satu hasil akhir dari penelitian. Uji "t" hitung untuk ROA atau variabel profitabilitas sebesar 2,509 dengan signifikansi probabilitas 0,016. Nilai signifikansi variabel ROA < 0,05 dapat dikatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Ha_1 didukung dan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *bahwa* likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. *Current Ratio (CR)* atau variabel Likuiditas dengan hasil uji "t" sebesar 0,555 dengan signifikansi probabilitas 0,582. Nilai signifikansi (P>0,05) dikatakan bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Ha_2 ditolak dan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Current ratio tidak dapat menjadi total ukur disebabkan oleh dua hal. Pertama, adanya kegagalan perusahaan menagih piutang kepada para pihak. Kedua, adanya pengalihan aset lancar yang lebih terfokus kepada pengembalian kewajiban jangka panjangnya dan mengabaikan kewajiban jangka pendeknya.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress.* Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji t-statistik bahwa nilai t untuk variabel *leverage* lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan. *Debt ratio* (DR) atau variabel *leverage* dengan nilai hasil uji "t" sebesar -1,242 dengan signifikansi probabilitas 0,000. Hasil nilai signifikansi >0,05 diartikan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil tersebut memberi kesimpulan variabel *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* namun memiliki hubungan berlawanan arah dengan hipotesis yang ada, sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan menyebabkan tingkat *financial distress* perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor fundamental lain seperti struktur modal suatu perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus mengelola perusahaan dengan baik agar dapat mengendalikan kondisi perusahaan. Ha_3 didukung dan variabel *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*

Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. *Size* atau ukuran perusahaan dengan nilai hasil uji "t" sebesar 0,409 dengan signifikansi probabilitas 0,684. Hasil nilai signifikansi P>0,05 diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Hasil tersebut memberi kesimpulan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Ha_4 ditolak dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan menerima hipotesis pertama bahwa profitabilas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
2. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* dan menolak hipotesis kedua bahwa likuiditas berpengaruh signifikan

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.20 No.3 Juli 2022

terhadap *financial distress.*

3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan penelitian ini menerima hipotesis ketiga bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan *terhadap financial distress.* Hasil ini menolak hipotesis yang keempat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
5. Profitabilitas, likuiditas, *leverage,* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*. Hasil ini menerima hipotesis yang kelima bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage,* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress.*

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel-variabel lain yang mungkin ikut mempengaruhi *financial distress,* menggunakan sampel yang lebih luas lagi tidak terbatas pada satu sub sektor sehingga hasil penelitian lebih representatif, dan menggunakan metode perhitungan lain misalnya menggunakan model Springate, Grover dan Zmijewsk

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, Lisa. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2017).* Ringkasan Skripsi thesis, STIE YKPN.

Atmini, S., dan Andayani, W. 2006. Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Textile Mill Products san Apparel And Other Textile Products yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *TEMA*, Vol.7, Nomor 2 , 154.

Bringham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* Ed.9. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Harahap. (2015). *Analisa Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta:Radjawali Pers.

Harahap, S. S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Hendra, H., Afrizal, A., & Puspa Arum, E. D. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, *3*(4), 64-74.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 2: Penyajian Arus Kas*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mappadang, Agoestina. 2019. Tantangan Bisnis di Era Digital.*Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol. 4 No. S1:583-696.

Mhd. Hasymi. 2007. *Analisis Penyebab Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Studi Kasus pada perusahaan bidang konstruksi PT. X*. Magister Sains Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Nasution.2013.*Berbagai Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pramuditya, Andika Yudha. 2014. *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami konsidi financial distress (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2011)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.

Rahmy. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Sales Growth* dan Aktivitas Terhadap *Financial Distress*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Septiani, Ade, Y., Fauzan. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 -2017*. Skripsi.

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.20 No.3 Juli 2022

Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Subramanyam, K. R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Buku 2, Ed 11*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Bayu. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi thesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Susilawati et al. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Prosiding Akuntani. Universitas Islam Bandung, 3(2), 208–214.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta:EKONISIA.

http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/, Diakses Pada tanggal 25Maret 2020. Pukul 11.30WIB.

http://repository.uin-suska.ac.id/7152/4/BAB%20III.pdf, diakses 20 Mei 2020. Pukul 21.00 WIB.

https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/14179. Diakses Tanggal 5 Mei 2020. Pukul 20.30 WIB